



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR ADI JAYA MULIA



BANK ADI JAYA
PT. BPR ADI JAYA MULIA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	64
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	73
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	74

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Adi Jaya Mulia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Adi Jaya Mulia dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Adi Jaya Mulia mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Adi Jaya Mulia dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Adi Jaya Mulia.

PT. BPR ADI JAYA MULIA

Ikhtisar Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pendapatan Operasional	Rp 5.947.994.668
Beban Operasional	Rp 5.285.596.707
Pendapatan Non Operasional	Rp 12.367.938
Beban Non Operasional	Rp 106.199.316
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 505.469.846

Rasio Keuangan

KPMM	NPL Neto	NPL Gross	ROA
106,78%	5,93%	5,95%	1,19%
BOPO	NIM	LDR	Cash Ratio
88,86%	8,00%	69,50%	16,53%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Adi Jaya Mulia berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Adi Jaya Mulia untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Buleleng dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Adi Jaya Mulia tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Adi Jaya Mulia juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Adi Jaya Mulia terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Adi Jaya Mulia tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Adi Jaya Mulia pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Adi Jaya Mulia juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Adi Jaya

Mulia untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT BPR Adi Jaya Mulia telah berupaya keras dalam mencapai target-target kinerja keuangan yang telah ditetapkan. Meskipun realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan, manajemen dan seluruh jajaran bank terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Pertumbuhan Kredit ditargetkan tumbuh sebesar 33,00%, namun realisasinya menunjukkan kontraksi sebesar -7,00%. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang cukup berat di sisi penyaluran kredit, baik akibat kehati-hatian dalam seleksi debitur maupun kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif. Manajemen terus mengupayakan ekspansi kredit secara selektif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kualitas Kredit (NPL) masih menjadi perhatian utama. NPL Gross tercatat sebesar 5,95% dari target 2,25%, sementara NPL Net berada di angka 5,93% dari target 2,25%. Meskipun masih berada di atas ambang batas yang ditargetkan, bank secara aktif melakukan upaya penagihan, restrukturisasi kredit bermasalah, serta penguatan fungsi monitoring kredit guna menekan angka NPL secara bertahap.

Efisiensi Operasional (BOPO) tercatat sebesar 88,86%, sedikit di atas target 82,46%. Hal ini menunjukkan bahwa ruang efisiensi masih terus dikejar. Bank berkomitmen untuk melakukan optimalisasi beban operasional tanpa mengurangi kualitas layanan kepada nasabah.

Profitabilitas yang tercermin dari *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,19% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,82%, masing-masing belum mencapai target 2,22% dan 5,23%. Kendati demikian, capaian ini menunjukkan bahwa bank masih mampu membukukan keuntungan di tengah tekanan kinerja yang ada, dan manajemen optimis bahwa profitabilitas akan terus membaik seiring dengan perbaikan kualitas aset dan pertumbuhan kredit yang lebih optimal ke depannya.

Secara keseluruhan, manajemen PT BPR Adi Jaya Mulia menyadari bahwa masih terdapat gap yang perlu dijembatani antara target dan realisasi. Berbagai langkah strategis tengah dan akan

terus dijalankan, meliputi penguatan tim pemasaran kredit, peningkatan kualitas analisis kredit, efisiensi biaya operasional, serta pengembangan produk dan layanan yang lebih kompetitif. Dengan semangat perbaikan yang konsisten, bank optimis dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik pada periode berikutnya.

Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	33,00%	-7,00%
NPL (Gross)	2,25%	5,95%
NPL (Net)	2,25%	5,93%
BOPO	82,46%	88,86%
Return on Asset (ROA)	2,22%	1,19%
Return on Equity (ROE)	5,23%	2,82%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Adi Jaya Mulia masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPT BPR Adi Jaya Mulia memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Adi Jaya Mulia menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR Adi Jaya Mulia.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Adi Jaya Mulia menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Adi Jaya Mulia juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Adi Jaya Mulia berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Adi Jaya Mulia menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Adi Jaya Mulia mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR Adi Jaya Mulia mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Adi Jaya Mulia juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini

terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Adi Jaya Mulia terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Adi Jaya Mulia tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Adi Jaya Mulia termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Adi Jaya Mulia optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Adi Jaya Mulia secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Adi Jaya Mulia secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Adi Jaya Mulia melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan

Kuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Adi Jaya Mulia bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Adi Jaya Mulia juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)²
2. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Adi Jaya Mulia menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Adi Jaya Mulia untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Adi Jaya Mulia untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Adi Jaya Mulia, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Adi Jaya Mulia berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan

layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Adi Jaya Mulia mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Adi Jaya Mulia; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Adi Jaya Mulia secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Adi Jaya Mulia telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat

Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Adi Jaya Mulia.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Adi Jaya Mulia di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT BPR Adi Jaya Mulia memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan () Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan () yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Adi Jaya Mulia telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Adi Jaya Mulia selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Adi Jaya Mulia dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR Adi Jaya Mulia dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Adi Jaya Mulia agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Adi Jaya Mulia menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah

ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	KETUT WIRATJANA
	Alamat	JL. KUMBA KARNA LC. 10 RT.005 DESA BHAKTISERAGA, KEC. BULELENG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	31 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-74/KR.08/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 Desember 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Desember 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TERBUKA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR DIREKTUR TINGKAT 2
	Tanggal Pelatihan	31 Desember 2019
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Februari 2028

2.	Nama	ANAK AGUNG NGURAH SUDIPTHA
	Alamat	JL. TAMAN WEDASARI II/1 PADANG SAMBIANKAJA DENPASAR
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	31 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-74/KR.08/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 Desember 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 Februari 1986
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MATARAM
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	27 November 2017
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 November 2027

3.	Nama	NI MADE YULI SATYAWATI
	Alamat	JLN WIBISANA RT KALIBARU NO 31E RT 000 RW 000 KELURAHAN BANJAR JAWA, BULELENG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	31 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-99/KR.08/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 Agustus 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	27 Agustus 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE ASIA MALANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TK I (PERPANJANGAN)
	Tanggal Pelatihan	16 Maret 2023
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 September 2028

4.	Nama	NI KOMANG DIAN NADA SARASWATI
	Alamat	BANJAR DINAS SARI MEKAR, PEMUTERAN, GEROKGAK, BULELENG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	31 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-126/KR.08/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 Oktober 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	04 November 2022
	Nama Lembaga Pendidikan	CURTIN UNIVERSITY
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	26 Juli 2023
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	04 September 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NYOMAN WIDIARTHA
	Alamat	JLN. SAHADEWA NO. 12 SINGARAJA, BULELENG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Maret 2021
	Surat Pengangkatan No.	069/BPR-AJM/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Maret 2021
	2.	Nama
Alamat		JLN. MAYOR METRA GG. XIV 7C, SINGARAJA-BALI
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		30 Maret 2021
Surat Pengangkatan No.		069/BPR-AJM/III/2021
Surat Pengangkatan Tanggal		16 Maret 2021
3.		Nama
	Alamat	JLN. MAYOR METRA GG. IV GRYA TOHPATI LILIGUNDI, SINGARAJA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Maret 2021
	Surat Pengangkatan No.	069/BPR-AJM/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Maret 2021
	4.	Nama
Alamat		BR DINAS KECICANG BALI, DESA BUNGAYA KANGIN, KEC. BEBANDEM, KARANGASEM
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		01 Februari 2025
Surat Pengangkatan No.		004/SK/DIR-AJM/0125
Surat Pengangkatan Tanggal		31 Januari 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	NI NYOMAN SUSANTI
	Alamat	Banjar Dinas Sari Mekar, Desa Pemuteran, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng, Bali
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp17400000000
	Persentase Kepemilikan	97.21%
2.	Nama	NI WAYAN TINI
	Alamat	Jalan Bisma Barat Singaraja, RT RW 022 00, Desa Banjar Tegal, Buleleng, Bali
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp500000000
	Persentase Kepemilikan	2.79%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	NI NYOMAN SUSANTI
2.	Nama Ultimate Shareholder	NI WAYAN TINI

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	No 16
Tanggal akta pendirian	04 September 1989
Tanggal mulai beroperasi	05 September 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AHU-0032248.AHA.01.02.TAHUN 2024
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	31 Mei 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	No 08
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03 Mei 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Buleleng
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Made Wismantara

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.947.995
Beban Operasional	5.285.597
Pendapatan Non Operasional	12.368
Beban Non Operasional	106.199
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	568.567
Taksiran Pajak Penghasilan	63.097
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	505.470

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	24.301.597	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.204.168	-	-	-	-	1.204.168
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	15.698.323	3.035.551	189.543	401.583	670.385	19.995.385

Jumlah Aset Produktif	45.501.150	-	-	-	-	-
------------------------------	-------------------	---	---	---	---	---

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	106,78
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	5,93
NPL Gross	5,95
Return on Assets (ROA)	1,19
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,86
Net Interest Margin (NIM)	8
Loan to Deposit Ratio (LDR)	69,50
Cash Ratio	16,53

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	5,95
NPL Neto (%)	5,93

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab utama terjadinya NPL terdapat penurunan omzet Usaha yang dijalani debitur sehingga berpengaruh terhadap pembayaran fasilitas kredit di BPR Adi Jaya serta dapat beberapa debitur yang termasuk dalam perhitungan NPL saat ini usaha sudah tidak berjalan lagi (mengalami kebangkrutan).

Langkah Penyelesaian:

Langka penyelesaian dengan cara langsung berkunjung ke Lokasi serta pedekatan secara kekeluargaan agar kewajiban angsuran di bayarkan tepat waktu serta melakukan Upaya hukum apabila debitur sudah tidak kooperatif

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Memperhatikan angka pencapaian berdasarkan apa yang tertuang di dalam rencana bisnis bank adalah sebagai berikut :

Keterangan	Realisasi 2025	Target 2025	% Persentase
Kredit Yang Diberikan	21.199.552.986	30.472.933.079	69,57%
Dana Pihak Ketiga			
-Tabungan	8.840.571.831	10.652.503.814	82,99%
-Deposito	21.683.172.658	22.156.775.440	97,86%
Laba Setelah Pajak	505.469.846	936.748.133	53,96%
Asset	47.109.022.618	50.826.144.113	92,69%

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT BPR Adi jaya Mulia adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa deposito/tabungan, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit baik kredit modal kerja, konsumtif ataupun investasi. Serta melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan/ peraturan yang berlaku. Dengan adanya perubahan nomenklatur BPR yang sebelumnya Bank Perkreditan Rakyat dirubah menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan akte perubahan terakhir, akte No 08 tanggal 31 Mei 2024, sesuai dengan Kemenhumkam No AHU-0032248.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Juni 2024, diharapkan mampu membuka peluang yang lebih besar lagi bagi BPR untuk bersaing di dalam memajukan ekonomi masyarakat. Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional Bank dan menyajikan keakuratan data.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Adi Jaya Mulia, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Adi Jaya Mulia untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Adi Jaya Mulia tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

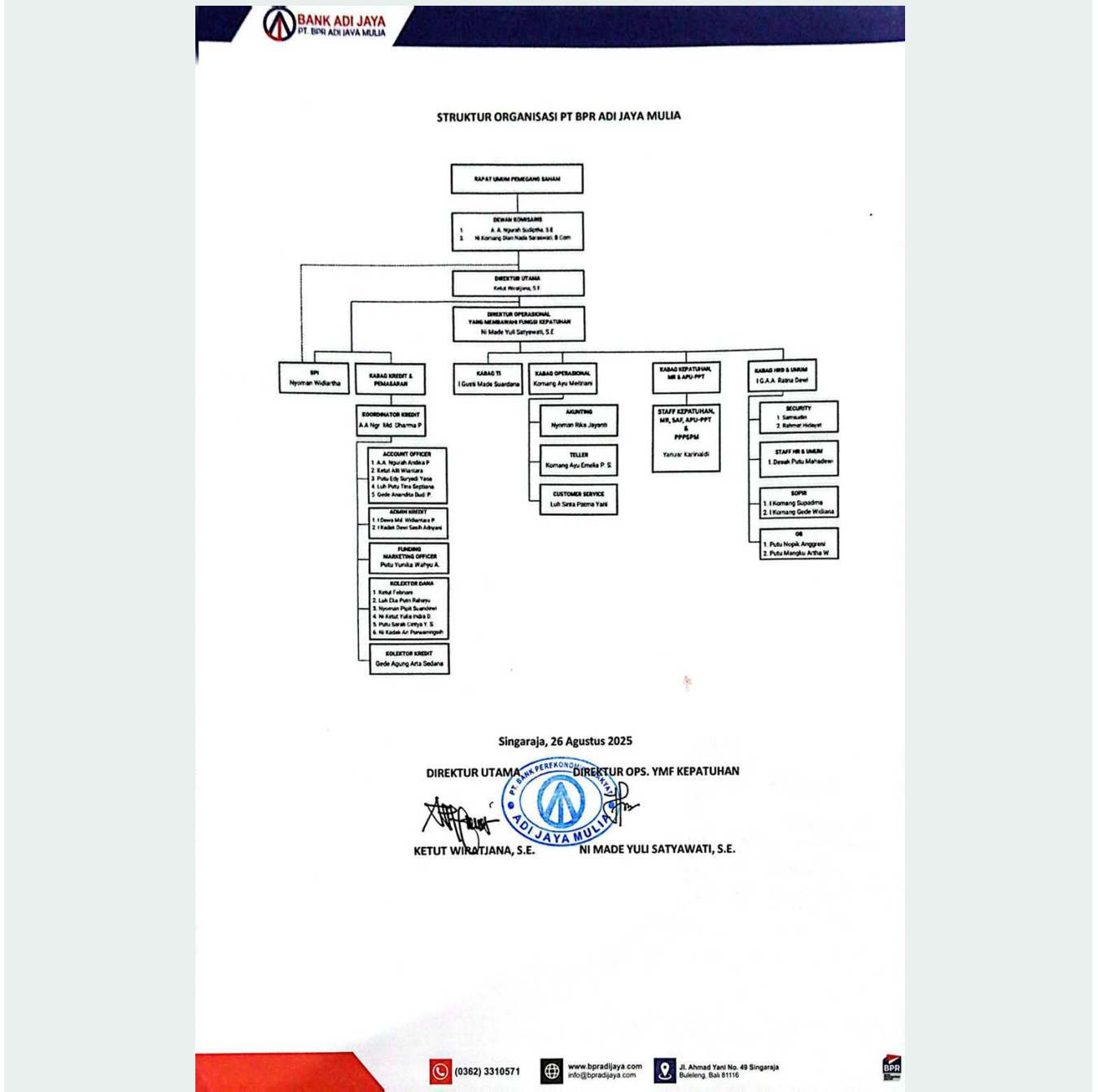
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan dan Deposito
	Uraian	Tabungan Adi Jaya, Tabungan Mulia, Tabungan Simpel, Tabungan Multiguna, Tabungan Grupy, Deposito
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif, Kredit Investasi, Kredit Tanpa Agunan.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi

Dalam upaya memberikan pelayanan kepada nasabah secara cepat, tepat, dan akurat, serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha, dan pelaporan kepada regulator, BPR terus melakukan pengembangan dan penguatan teknologi informasi. Selama Tahun 2025, BPR melaksanakan beberapa kerja sama dengan Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI), pengembangan layanan digital, serta peningkatan keamanan dan keandalan sistem operasional.

I. Kerja Sama dengan PJTI (Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi)

1. Disaster Recovery Center (DRC) untuk Core Banking System (CBS)

- BPR melanjutkan kerja sama Disaster Recovery Center (DRC) dengan PT USSI untuk mendukung Core Banking System (CBS)/Aplikasi Inti Bank.
- Kerja sama ini bertujuan menyediakan sistem cadangan guna menjamin kontinuitas operasional apabila terjadi gangguan, kerusakan, atau bencana.
- Implementasi DRC yang telah dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2024 tetap digunakan dan berlanjut selama Tahun 2025.
- Dengan adanya DRC, data dan layanan CBS tetap tersedia dan terlindungi sehingga dapat meminimalkan risiko operasional.

2. Virtual Account dengan BNI

- Sehubungan dengan progress dari rencana bisnis sebelumnya, kerja sama Virtual Account dengan BNI telah berhasil direalisasikan pada Semester I Tahun 2025.
- Kerja sama ini digunakan untuk mendukung layanan pembayaran dan penerimaan dana melalui Virtual Account.
- Implementasi tersebut memberikan kemudahan bagi nasabah, mempercepat proses rekonsiliasi transaksi, serta mendukung pengembangan layanan digital BPR.

3. Rencana Virtual Account dengan BCA

- Sesuai dengan RBB Tahun 2025, BPR merencanakan kerja sama Virtual Account dengan BCA.
- Kerja sama tersebut ditargetkan dapat terealisasi pada Triwulan II Tahun 2025 sebagai tambahan kanal pembayaran dan layanan transaksi bagi nasabah.
- Sampai dengan akhir Tahun 2025, kerja sama masih dalam tahap pendekatan dan peninjauan dengan pihak BCA sehingga belum dapat direalisasikan.

4. Peninjauan Kerja Sama dengan PT Max Interactives Technologies

- Pada Semester I Tahun 2025, BPR melakukan piloting internal atas rencana kerja sama dengan PT Max Interactives Technologies dalam rangka pengembangan layanan digital.
- Piloting Tahap I dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 sampai dengan 7 Juni 2025, sedangkan Piloting Tahap II dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.
- Berdasarkan hasil evaluasi, pada Semester II Tahun 2025 BPR memutuskan untuk mengakhiri rencana kerja sama tersebut karena terdapat kendala perizinan dari Bank Indonesia kepada PT Max Interactives Technologies.

II. Sistem yang Digunakan dalam Mendukung Pengembangan Produk dan Layanan BPR

1. Core Banking System (CBS)

- Sistem operasional utama BPR menggunakan Core Banking System (CBS) Go Digital yang dikelola bekerja sama dengan PT USSI.
- Sistem ini mendukung operasional penghimpunan dana, penyaluran kredit, transaksi teller, deposito, tabungan, akuntansi, dan pelaporan.

2. Sistem Pelaporan kepada Regulator

Dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator, BPR menggunakan beberapa sistem, yaitu:

- APOLO untuk pelaporan kepada OJK.
- SLIK untuk Sistem Layanan Informasi Keuangan.
- SiPeduli untuk pengaduan nasabah, self assessment, edukasi, dan inklusi.
- SIGAP untuk pelaporan APU PPT.
- SIPESAT GRIPS untuk pelaporan kepada PPATK.

- SIPENDAR untuk laporan kepada PPATK

3. Sistem Akuntansi dan Pelaporan

- BPR menggunakan SAK-EP (Sistem Akuntansi Keuangan – Entitas Privat) dalam penyusunan laporan keuangan.
- Sistem ini telah digunakan sejak Januari 2025.
- Penggunaan SAK-EP membantu meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan.

III. Upaya Digitalisasi dalam Kegiatan Operasional BPR

1. Implementasi VPN

- BPR menerapkan penggunaan Virtual Private Network (VPN) untuk akses ke sistem CBS melalui jaringan publik.
- Penggunaan VPN bertujuan meningkatkan keamanan akses sistem dan mendukung konektivitas operasional.

2. Penguatan Infrastruktur Sistem Core Banking

Selama Tahun 2025, BPR melakukan penguatan infrastruktur sistem core banking bekerja sama dengan PT USSI, antara lain melalui:

- Perubahan Segmentasi IP antara client dan server.
- Perbaikan manajemen user database.
- Pembatasan hak akses pengguna sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan keamanan, stabilitas, dan keandalan sistem operasional BPR.

3. Pengembangan Layanan Digital

- Implementasi Virtual Account dengan BNI pada Semester I Tahun 2025 merupakan bagian dari pengembangan layanan digital BPR.
- Selain itu, BPR juga melakukan peninjauan kerja sama Virtual Account dengan BCA sebagai rencana pengembangan kanal pembayaran pada masa mendatang.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

IV. Upaya Pengamanan dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi

1. Pengamanan Fisik dan Server

- Server dan perangkat utama ditempatkan pada ruang khusus berpendingin udara.

- Akses ke ruang server dibatasi hanya kepada pejabat atau pegawai yang ditunjuk.

2. Pengamanan Data dan Backup

- BPR secara rutin melakukan backup data harian.

Backup dilakukan melalui:

§ BPR telah memiliki fasilitas Disaster Recovery Center (DRC) untuk mendukung pemulihan data dan sistem apabila terjadi gangguan.

§ Backup ke harddisk eksternal.

§ Penyimpanan media backup pada ruang khasanah.

3. Pengamanan Akses Sistem

- BPR menerapkan penggunaan VPN, user ID dan password individual, serta pembatasan hak akses pengguna.

- Hak akses dibedakan antara user sesuai bagian dan tugasnya masing-masing untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan.

4. Pelatihan dan Kesadaran Karyawan

- BPR secara berkala melaksanakan sosialisasi terkait keamanan informasi, perlindungan user ID dan password, pencegahan phishing dan malware, serta kewajiban menjaga kerahasiaan data nasabah.

5. Insiden Keamanan

Selama Tahun 2025 tidak terdapat insiden keamanan informasi yang berdampak material terhadap operasional BPR.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Buleleng.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang ada di Kabupaten Buleleng.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR ADI JAYA MULIA
	Alamat	JALAN AHMAD YANI NO.49

Desa/Kecamatan	KALIUNTU/BULELENG
Kabupaten/Kota	Kab. Buleleng
Kode Pos	81116
Nama Pimpinan	KETUT WIRATJANA
Nomor Telepon	(0362)331 0571
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	SD NEGERI 2 ALASANGKER
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	17 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KESEPAKATAN KERJASAMA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) antara PT BPR ADI JAYA MULIA DENGAN SDN 2 SINGARAJA
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT MITRA HARMONI INSURANCE BROKER
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	14 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PT MITRA HARMONI INSURANCE BROKER
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PT MITRA HARMONI INSURANCE BROKER
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT JAMKRIDA BALI MANDARA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	PENJAMINAN KREDIT ATAS RISIKO TERJAMIN GAGAL MEMENUHI KEWAJIBAN FINASIAL AKIBAT MENINGGAL DUNIA

	Uraian Kerja Sama	ADDENDUM I PERJANJIAN KERJASAMA PT JAMKRIDA BALI MANDARA TENTANG PENJAMINAN KREDIT ATAS RISIKO TERJAMIN GAGAL MEMENUHI KEWAJIBAN FINASIAL AKIBAT MENINGGAL DUNIA
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	SDN 2 ANTURAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KESEPATAN KERJASAMA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA DENGAN SDN 2 ANTURAN
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT JAMKRIDA BALI MANDARA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	PENJAMINAN KREDIT ATAS RISIKO TERJAMIN GAGAL MEMENUHI KEWAJIBAN FINASIAL AKIBAT WANPRESTASI/PEMUTUSAHAN HUBUNGAN KERJA (PHK)
	Uraian Kerja Sama	ADDENDUM I PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT BPR ADI JAYA MULIA TENTANG PENJAMINAN KREDIT ATAS RISIKO TERJAMIN GAGAL MEMENUHI KEWAJIBAN FINASIAL AKIBAT WANPRESTASI/ PEMUTUSAHAN HUBUNGAN KERJA (PHK)
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	CREVA BUSINESS CONSULTING
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	PENYEDIAAN APLIKASI DIGITAL RBA (RISK-BASED AUDIT) BPR ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PENYEDIAAN APLIKASI DIGITAL RBA (RISK- BASED AUDIT)

		BPR ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	SMP N 2 SINGARAJA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KESEPATAN KERJASAMA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA DENGAN SMP N 2 SINGARAJA
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPD BALI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	PERPANJANGAN PKS APEX DENGAN BPD BALI
	Uraian Kerja Sama	PERPANJANGAN PKS APEX DENGAN BPD BALI
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	UNDIKSHA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	30 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	PENGEMBANGAN KURIKULUM BERSAMA, PROGRAM Magang Mahasiswa SERTA KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA TENTANG PENGEMBANGAN KURIKULUM BERSAMA, PROGRAM Magang Mahasiswa SERTA KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	CREVA BUSINESS CONSULTING
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	16 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	PENYEDIAAN APLIKASI DIGITAL SISTEM INFORMASI PENERAPAN SIPPATUH VERSI 2 BPR ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA

	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PENYEDIAN APLIKASI DIGITAL SISTEM INFORMASI PENERAPAN SIPPATUH VERSI 2 BPR ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	SMP N 5 SINGARAJA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KESEPATAN KERJASAMA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA DENGAN SMP N 5 SINGARAJA
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	HOTEL ADI ASSRI BEACH RESORT DAN SPA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	27 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	PENYALURAN KREDIT TANPA AGUNAN (KTA) ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA DENGAN HOTEL ADI ASSRI BEACH RESORT & SPA
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KESEPAKAT KERJASAMA PENYALURAN KREDIT TANPA AGUNAN (KTA) ANTARA PT BPR ADI JAYA MULIA DENGAN HOTEL ADI ASSRI BEACH RESORT & SPA
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	DUKCAPIL PUSAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PEMANFAAT CEK NIK DUKCAPIL
	Uraian Kerja Sama	PERPAJANGAN PERJANJIAN KERJASAMA PEMANFAAT CEK NIK DUKCAPIL

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Adi Jaya Mulia terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR ADI JAYA MULIA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Adi Jaya Mulia (Self Assesment)		
Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester I 2025
	Peringkat	Peringkat
Profile Risiko (Risk Profile)	2	2
Tata Kelola (GCG)	2	2
Rentabilitas (Earnings)	2	3
Permodalan (Capital)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR ADI JAYA MULIA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik)

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	13 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Tetap	33 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	18 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	18 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi manfaat Program & Layanan serta Kepatuhan Pelaporan Administrasi BPJS Ketenagakerjaan secara Online
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan HR Gathering- Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Kerja Bidang BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Online Workshop Pelaporan Rencana dan realisasi kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan melalui SiPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Manajemen Resiko Modul 3 dan 4
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK; Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Webinar Bidang Kredit, tema: Auto Loan/KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti undangan Webinar OJK, tema: Governansi Insight Forum Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	zoom meeting
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti undangan Webinar OJK, tema: Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti undangan Webinar Hukum, Sari Law Office, topik: Pentingnya Akta De Command bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Zoom Meeting OJK, tema Skema Kebijakan Jangka Waktu AYDA
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Asuransi Perbankan oleh Mitra Harmoni Insurance Broker
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	zoom meeting
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Basic Trade yang diadakan oleh Perbamida bekerja sama dengan Perbarindo, Himbarisi, OJK dan Bank Mandiri dalam rangka capacity building SDM BPR/BPRS dan menindak lanjuti Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR/ BPRS 2024-2027
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Perbarindo, Penguatan Fungsi GRC, tema: Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK, tema: "Sustainability Accounting and Reporting in Financial Service"
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK, tema: "Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti

		Minimum Bank Perekonomian Rakyat"
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	zoom meeting
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Zoom Meeting Perbarindo, Perihal: Sosialisasi APOLO modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan OJK; Talkshow Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas"
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK, tema: Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022 (Batch 1)
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK, terkait

		Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK; tema "Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah"
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar; Strategy dalam Wawancara calon Debitur, yang diselenggarakan oleh German Sparkassenstiftung
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK; tema "Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia"
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK; Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar PT. Pilar Teknotama Sinergi (PITSI) bergerak dibidang IT Consultant and Assurance; tema "BPR Go Digital "
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Rakerda Perbarindo; tema "Tantangan dan Peluang BPR-BPRS dalam Menghadapi Kondisi Geopolitik dan Ekonomi Nasional "
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Kelas Edukasi Virtual BPJS Ketenagakerjaan terkait Jaminan Kehilangan Pekerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK; tema "Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era"
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Acara Seminar, Munaslub dan Hari BPR-BPRS Nasional
	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk-Based Audit) bagi Bagian manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di Bank Perekonomian Rakyat
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar PITSI, tema; "SAK EP Simplified: Transformasi laporan Keuangan BPR & Koperasi dengan Aplikasi."
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan dari PT. USSI Pinbuk Prima Software: Penggunaan IBS TKS
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Webinar OJK; Tema: "The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations"
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Manajemen Resiko: Strategi Penguatan Tingkat Kesehatan Bank BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR BPRS dengan Modal Inti minimal Rp50 Miliar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan semester I tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK; Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia.
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Deputi Bidang Pelaporan dan pengawasan Kepatuhan Direktorat Pelaporan.
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting

39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Vol. 9 Tahun 2025, tema: Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang.
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK: Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh.
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK: Memutus Mata Rantai Scam; Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan.
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar BPJS Ketenagakerjaan terkait Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, tema: Pilar Strategis Keberlanjutan Perusahaan.
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Penguatan Pemahaman Penerapan SAK EP bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Webinar Sari Law Office; Topik: Akibat Hukum Jaminan Debitur Tanpa Hak Tanggungan Saat Dipailitkan Kreditur Lain
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Tata Cara Pengisian Laporan Pemanfaatan Semesteran Dukcapil
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting

47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK: perihal: Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK tema : "Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM".
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Webinar Sari Law Office; Topik: Peran Non-Litigasi Dalam Penyelesaian Kredit Macet
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Workshop Penilaian RBBR
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline

51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK tema : "Mid-Year Market Capital Review 2025".
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Webinar Sari Law Office; Topik: Kupas Tuntas Jaminan Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Workshop yang diselenggarakan oleh OJK; terkait Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU-PPT, narasumber: Bapak Made Suarja, HP/WA 081999060733
	Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK Institute tema : "Dinamika Geopolitik dan Ketahanan

		Nasional: Strategy Memperkuat Perekonomian Indonesia".
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Perbarindo tentang : "Digital Marketing"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Kegiatan OJK tentang : "Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK tentang : "Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana pensiun di sektor Informal"
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting

	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom meeting
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK Institute, Tema: "UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional."
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Focus Group Discussion (FGD) Ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line

	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Zoom Meeting: Pertemuan Koordinasi Tindak Lanjut Registrasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR)
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar, tema: "Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum."
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2025
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Zoom Meeting Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan (Tipibank) serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) –Ke-2 Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar, tema: "Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)"
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Kegiatan Seminar "ERM Practice Sharing"
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Aplikasi Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Lean Behavior Change: From Behavior to Performance
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK Institute, tema: 'Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Resiko di Sektor Keuangan'
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Merekrut Karyawan Sesuai Budaya Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan dari Perbarindo: Pelatihan Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko) untuk Mempermudah Akses Pembiayaan UMKM di BPR-BPRS sesuai dengan POJK No. 19 Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Sosialisasi Surveillance dan Panduan Pengisian Dokumen SOP serta Laporan Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis serta Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK Institute tema: "Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan

		Keuangan”
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar dari PT. USSI Pinbuk Prima Software, Topik: Solusi Cerdas Era Digital
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Kegiatan Rural Bank Dialogue 2025 – Kegiatan Sosialisasi LPS terhadap

		Perbankan berkolaborasi bersama Perbarindo Bali dalam rangka Peningkatan Kompetensi SDM BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Off line
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
84.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Market Conduct dan Pelindungan Konsumen, narasumber: Bapak Made Suarja, HP/WA 081999060733
	Tanggal Pelaksanaan	02 November 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
85.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
86.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR (RBB) ke OJK Satu Klik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
87.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan) Versi 3 untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR-BPRS Tahun 2026 ke OJK sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
88.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
89.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Tata Cara

		Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
90.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Strategi Penyusunan RBB Produk Digital BPR 2026
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
91.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
92.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar OJK, tema "Menumbuhkan Generasi Melek Financial : Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional."
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
93.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti undangan rapat koordinasi terkait Aplikasi Zipay kedepannya
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
94.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menghadiri Undangan diskusi terkait kendala Implementasi User dengan CBS USSI
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
95.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
96.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS Semester II Tahun 2025 ke OJK Satu Klik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
97.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information Technology Audit) untuk Melaksanakan Audit Penyelenggaraan Teknologi Informasi Berbasis Risiko pada BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
98.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Webinar Perbarindo: Pelatihan Self Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Offline
99.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Pengembangan SIGAP Eksternal Tahun 2025 secara daring
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting
100	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengikuti Undangan Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank

	Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
Jumlah Peserta	2 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Zoom Meeting

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	151.729	170.683
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	24.301.597	24.108.612
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	3.065	6.505
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	21.215.174	21.881.264
Provisi yang belum diamortisasi	296.846	274.499
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	54.376	103.151
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	500.000	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	805.533	796.700
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	716.178	660.227
Aset Tidak Berwujud	105.875	105.875
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	67.375	53.579
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.166.955	607.223

TOTAL ASET	47.109.023	46.572.396
Liabilitas Segera	48.697	42.162
Tabungan	8.840.572	9.727.190
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	21.683.173	19.811.311
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	1.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	106.490	67.110
TOTAL LIABILITAS	30.678.931	30.647.774
Modal Dasar	60.000.000	60.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	42.100.000	42.100.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-1.975.378	-2.485.441
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	505.470	510.063
TOTAL EKUITAS	16.430.092	15.924.622

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	5.947.995	5.275.750
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	30.323	73.090
Tabungan	55.232	67.323
Deposito	1.248.147	703.927
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.062.489	4.092.047
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	200.228	188.057
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	171.021	99.640
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	180.554	51.666
Beban Operasional	5.285.597	4.675.882
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	419.323	240.892
Deposito	1.353.409	1.184.684
Simpanan dari Bank Lain	8.982	67.500
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	77.102	62.273
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	1.010	1.463
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	4.689	23.447
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	114.117	39.236
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	16.564	21.808
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.064.091	972.194
Honorarium	223.305	223.305
Lainnya	947.002	887.136
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.233	53.884
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	138.829	135.484
Lainnya	242.000	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	59.388	178.501
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	13.796	14.758
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	114.208	132.057
h. Beban Barang dan Jasa	401.610	415.752
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	8.521	8.489
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	11.417	13.018
Laba (Rugi) Operasional	662.398	599.868
Pendapatan Non Operasional	12.368	38.441
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	12.368	38.441
Beban Non Operasional	106.199	64.936
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	106.199	64.936
Laba (Rugi) Non Operasional	-93.831	-26.495

Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	568.567	573.373
Taksiran Pajak Penghasilan	63.097	63.310
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	505.470	510.063
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Lab a Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Lab a Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	172.564	293.610
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	17.900	17.900
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	818	818
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	18.718	18.718
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	510	510
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	19.228	19.228

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	5.382.012	4.928.619
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	225.398	188.057
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	180.554	151.305
Pembayaran beban bunga	-1.864.706	-1.552.206
Beban gaji dan tunjangan	-2.234.399	-1.195.500
Beban umum dan administrasi	-971.401	-1.632.802
Beban operasional lainnya	-27.981	-134.466
Pendapatan non operasional lainnya	12.368	38.441
Beban non operasional lainnya	-106.199	-64.936
Pembayaran pajak penghasilan	-63.097	-63.310
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.500.000	-500.000
Kredit yang diberikan	688.437	2.757.838
Agunan yang diambil alih	-500.000	345.013
Aset lain-lain	-570.722	146.001
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	50.794	-13.862
Tabungan	-886.618	-4.388.649
Deposito	1.871.862	2.978.968
Simpanan dari bank lain	-1.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.313.699	1.988.512
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-12.271	-5.218
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-12.271	-5.218

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-1.325.970	1.983.293
Kas dan setara Kas awal periode	19.279.295	17.296.002
Kas dan setara Kas akhir periode	17.953.326	19.279.295

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Adi Jaya Mulia terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR ADI JAYA MULIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ni Made Yuli Satyawati, S.E.
Alamat Kantor : Jl Ahmad Yani No. 49, Kaliuntu, Buleleng, Bali
Alamat Domisili : Jl Wibisana RT Kalibaru No. 31E, Banjar Jawa, Buleleng, Bali
Nomor Telepon : 0878-6324-1141
Jabatan : Direktur Operasional YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ADI JAYA MULIA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ADI JAYA MULIA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ADI JAYA MULIA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Singaraja, 27 April 2026
PT. BPR ADI JAYA MULIA



Ni Made Yuli Satyawati, S.E.
Direktur Operasional YMF Kepatuhan

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR ADI JAYA MULIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR ADI JAYA MULIA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Singaraja, 27 April 2026

PT. BPR ADI JAYA MULIA



Ni Made Yuli Satyawati, S.E.
Direktur Operasional YMF Kepatuhan



Anak Agung Ngurah Sudiptha, S.E.
Komisaris Utama

PT BPR ADI JAYA MULIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR ADI JAYA MULIA
DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
NERACA	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1 UMUM	5
2 KEBIJAKAN AKUNTANSI	6
3 KAS	14
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	14
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	14
6 KREDIT YANG DIBERIKAN	15
7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	20
8 ASET TETAP DAN INVENTARIS	20
9 ASET TIDAK BERWUJUD	20
10 ASET LAIN-LAIN	21
11 KEWAJIBAN SEGERA	21
12 UTANG BUNGA	21
13 UTANG PAJAK	21
14 SIMPANAN	22
15 SIMPANAN DARI BANK LAIN	23
16 EKUITAS	23
17 PENDAPATAN BUNGA	24
18 BEBAN BUNGA	24
19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	24
20 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	24
21 BEBAN PEMASARAN	25
22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	25
23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	25
24 PENDAPATAN NON OPERASIONAL	25
25 BEBAN NON OPERASIONAL	26
26 KOMITMEN DAN KONTIJENSI	26
27 INFORMASI PENTING LAINNYA	26
28 PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN	26

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR ADI JAYA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Anak Agung Ngurah Sudiptha, S.E.
Alamat Kantor : Jl. A. Yani. No. 49, Singaraja.
Jabatan : Komisaris Utama

2. Nama : Ni Komang Dian Nada Saraswati.
Alamat Kantor : Jl. A. Yani. No. 49, Singaraja.
Jabatan : Komisaris

3. Nama : Ketut Wiratjana.
Alamat Kantor : Jl. A. Yani. No. 49, Singaraja.
Jabatan : Direktur Utama

4. Nama : Ni Made Yuli Satyawati, S.E.
Alamat Kantor : Jl. A. Yani. No. 49, Singaraja.
Jabatan : Direktur Operasional YMF. Kepatuhan

Untuk dan atas nama Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Adi Jaya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR Adi Jaya menyatakan bahwa:

1. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Adi Jaya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan keuangan PT. BPR Adi Jaya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Adi Jaya telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. PT. BPR Adi Jaya telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
5. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Adi Jaya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Adi Jaya, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Adi Jaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Anak Agung Ngurah Sudiptha, S.E.

Komisaris Utama



Ni Komang Dian Nada Saraswati

Komisaris



Ketut Wiratjana

Direktur Utama



Ni Made Yuli Satyawati, S.E.

**Direktur Operasional YMF.
Kepatuhan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00003/2.1410/AU.8/07/1888-1/1/III/2026

Kepada Yth.
Direksi dan Pemegang Saham
PT. BPR Adi Jaya Mulia
Singaraja - Bali

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Adi Jaya Mulia terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR tidak menyajikan aset pajak tangguhan pada saldo awal penerapan SAK EP 1 Januari 2025 sebesar Rp36.541.010,-, sehingga kompensasi kerugian sampai dengan 31 Desember 2025, sebesar Rp166.095.500,- dengan nilai pajak tangguhan sebesar Rp18.270.505 tidak disajikan sebagai pengurang aset pajak tangguhan. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan huruf b butir 24.2 SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024, yang mewajibkan pengakuan aset pajak tangguhan atas seluruh kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan. Akibatnya, laporan keuangan per 31 Desember 2025 belum menyajikan secara wajar posisi aset pajak tangguhan, laba ditahan, dan beban pajak tangguhan.

Bank belum mencadangkan sejumlah tertentu sebagai beban dan kewajiban imbalan pascakerja. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Hal tersebut berakibat kewajiban disajikan terlampau rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampau tinggi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan, berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

A



Informasi Lain

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 07 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Made Wismantara**



Made Wismantara, SE., Ak., CA., ASEAN CPA., CPA.
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1888



Denpasar, 06 Maret 2026

PT. BPR ADI JAYA MULIA
JURNAL PENYESUAIAN
PER 31 DESEMBER 2025

No	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	Dibukukan (Ya/Tidak)
JP1	Aset Pajak Tangguhan	36,541,010		TIDAK
	Beban Pajak Tangguhan		36,541,010	
	<i>(Jurnal Penyesuaian aset pajak tangguhan awal tahun 2025)</i>			
JR1	Pajak Badan Tahun Berjalan	18,779,476		YA
	Pajak Dibayar Dimuka		18,779,476	
	<i>(Jurnal reklasifikasi pajak dibayar dimuka (PPh Ps. 25) selama tahun 2025 mengurangi Utang Pajak Badan)</i>			
JP2	Taksiran Pajak (Beban)	281,469		YA
	Utang Pajak Badan Tahun Berjalan		281,469	
	<i>(Kekurangan perampungan PPh 29 tahun 2025)</i>			
	Jumlah	55,601,955	55,601,955	-

PT BPR ADI JAYA MULIA
NERACA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2b, 3	151,728,900	170,683,300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	293,303,748	304,293,790
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	24,301,596,644	24,108,612,122
CKPN ABA	2g, 5	(3,064,754)	(6,504,817)
Total		24,743,564,538	24,577,084,395
Kredit Yang Diberikan	2e, 6	20,918,327,626	21,606,764,435
CKPN Kredit	2g, 6	(54,376,296)	(103,151,268)
Total		20,863,951,330	21,503,613,167
Agunan Yang Diambil Alih	2h, 7	500,000,000	-
Aset Tetap dan Inventaris	2i, 8	805,533,398	796,700,100
Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(716,177,702)	(660,226,725)
Total		589,355,696	136,473,375
Aset Tidak Berwujud	2j, 9	105,875,000	105,875,000
Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(67,374,963)	(53,579,123)
Total		38,500,037	52,295,877
Aset Lain - Lain	2k, 10	873,651,018	302,928,827
JUMLAH ASET		47,109,022,618	46,572,395,641
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2l, 11	48,696,537	42,162,420
Utang Bunga	2m, 12	62,172,550	67,052,576
Utang Pajak	2n, 13	44,317,261	57,535
Simpanan	2o, 14	30,523,744,489	29,538,501,175
Simpanan dari Bank Lain	2p, 15	-	1,000,000,000
JUMLAH KEWAJIBAN		30,678,930,837	30,647,773,706
EKUITAS			
Modal Saham	16		
Modal dasar 600.000 lembar saham nominal			
Rp100.000 per lembar		17,900,000,000	17,900,000,000
Laba Ditahan			
Cadangan Tujuan		-	-
Cadangan Umum		-	-
Saldo Laba Ditahan		(1,975,378,065)	(2,485,441,113)
Laba Tahun Berjalan		505,469,846	510,063,048
JUMLAH EKUITAS		16,430,091,781	15,924,621,935
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		47,109,022,618	46,572,395,641

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Singaraja, 6 Maret 2026
PT. BPR ADI JAYA MULIA


Ketut Wiratjaja
Direktur Utama




Anak Agung Ngurah Sudiptha, S.E.
Komisaris Utama

PT BPR ADI JAYA MULIA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2v, 17	5,371,021,692	4,936,387,661
Amortisasi Provisi	2v, 17	225,397,920	188,057,105
Total		5,596,419,612	5,124,444,766
Beban Bunga	18	(1,859,825,631)	(1,556,812,017)
Pendapatan Bunga Neto		3,736,593,981	3,567,632,749
Pendapatan Operasional Lainnya	19	351,575,056	151,305,178
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		4,088,169,037	3,718,937,927
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	20		
- BebanCKPN Tabungan/Deposito		4,689,078	23,446,630
- BebanCKPN Kredit Yang Diberikan		114,116,850	39,236,150
- Penyusutan		59,388,478	178,501,412
- Amortisasi		13,795,840	14,758,320
Beban Pemasaran	21	16,564,034	21,807,666
Beban Administrasi dan Umum	22	3,205,799,416	2,828,301,720
Beban Operasional Lainnya	23	11,417,380	13,018,463
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		3,425,771,076	3,119,070,361
LABA OPERASIONAL		662,397,961	599,867,566
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	24	12,367,938	38,441,497
Beban Non Operasional	25	(106,199,316)	(64,936,099)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPR BERSIH		(93,831,378)	(26,494,602)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		568,566,583	573,372,964
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(63,096,737)	(63,309,916)
LABA BERSIH		505,469,846	510,063,048

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Singaraja, 6 Maret 2026
PT BPR ADI JAYA MULIA



Ketut Wiratjana
Direktur Utama




Anak Agung Ngurah Sudiptha, S.E.
Komisaris Utama

PT BPR ADI JAYA MULIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo Laba Tanggal 1 Januari 2024	17,900,000,000	-	(2,485,441,113)	15,414,558,887
Dividen	-	-		-
Pembentukan Cadangan	-	-		-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-		510,063,048	510,063,048
Koreksi	-	-		-
Saldo pada tanggal 31 Des 2024	17,900,000,000	-	(1,975,378,065)	15,924,621,935
Dividen	-	-		-
Tantiem	-	-		-
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	505,469,846	505,469,846
Saldo pada tanggal 31 Des 2025	17,900,000,000	-	(1,469,908,219)	16,430,091,781

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR ADI JAYA MULIA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan pendapatan Bunga	5,382,011,734	4,928,619,396
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	225,397,920	188,057,105
Penerimaan Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Beban Bunga	(1,864,705,657)	(1,552,205,678)
Pendapatan Operasional Lainnya	180,554,093	151,305,178
Beban Operasional Lainnya	(27,981,414)	(134,465,802)
Beban Gaji dan Tunjangan	(2,234,398,625)	(1,195,499,831)
Beban Umum dan Administrasi	(971,400,792)	(1,632,801,889)
Pembayaran Dividen	-	-
Pendapatan Non Operasional	12,367,938	38,441,497
Beban Non Operasional	(106,199,316)	(64,936,099)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(63,096,737)	(63,309,916)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan/(Kenaikan) Atas Aset Operasional:		
- Penempatan Pada Bank Lain	(1,500,000,000)	(500,000,000)
- Kredit Yang Diberikan	688,436,809	2,757,838,159
- Aset Yang Diambil Alih	(500,000,000)	345,012,587
- Aset Lain-lain	(570,722,191)	146,000,614
Penerimaan Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukukan		-
Kenaikan/(Penurunan) atas Liabilitas Operasional		
- Liabilitas Segera	50,793,843	(13,862,218)
- Tabungan	(886,618,496)	(4,388,649,123)
- Deposito	1,871,861,810	2,978,967,660
- Simpanan Dari Bank Lain	(1,000,000,000)	-
- Pinjaman Diterima	-	-
- Liabilitas Imbalan Kerja	-	-
- Liabilitas Lain-lain	-	-
Kas Bersih dari dan untuk aktivitas Operasi	<u>(1,313,699,081)</u>	<u>1,988,511,640</u>
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian/penjualan aset tetap inventaris	(12,270,798)	(5,218,400)
Kas Bersih dari dan untuk Kegiatan Investasi	<u>(12,270,798)</u>	<u>(5,218,400)</u>
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	-
Kas Bersih dari dan untuk aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(1,325,969,879)</u>	<u>1,983,293,239</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>19,279,295,422</u>	<u>17,296,002,181</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>17,953,325,544</u>	<u>19,279,295,422</u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
Kas dan Setara Kas terdiri atas:		
Kas	151,728,900	170,683,300
Giro pada bank lain	3,170,134,909	1,015,379,157
Tabungan pada bank lain	1,731,461,735	2,693,232,964
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	12,900,000,000	15,400,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>17,953,325,544</u>	<u>19,279,295,422</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR ADI JAYA MULIA ("BPR") pada awal pendiriannya bernama "PT. BPR SARI ARTHA", berdasarkan Akta Nomor: 16 tanggal 4 September 1989 oleh Notaris | Ketut Rames Iswara, SH., dengan modal dasar Rp200.000.000. Selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan nama yang terakhir menjadi "PT. BPR ADI JAYA MULIA", berdasarkan Akta Nomor: 69 tanggal 30 Oktober 2020 oleh Notaris I Gede Semester Winarno, SH., dengan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000. Perubahan terakhir Anggaran Dasar BPR melalui Akta Nomor: 08 dihadapan Notaris Ketut Putu Suardana, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Adi Jaya Mulia disingkat PT Bank Adi Jaya.

PT BPR ADI JAYA MULIA telah mendapatkan izin-izin/rekomendasi dari beberapa instansi terkait sebagai berikut:

1. Tanda Daftar dari Perusahaan (TDP) Nomor TDP: 220716400085 tanggal 19 Desember 2019.
2. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 1240000681309 tanggal 10 Juni 2021.
3. Surat Keterangan Domisili Nomor dari Kelurahan Kaliuntu dengan Nomor 332/KLT/III/2021.
4. NPWP No. 01.474.903.0.908.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.

b. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha :

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. A. Yani. No. 49, Singaraja.

c. Maksud dan Tujuan Perseroan:

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan BPR adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai tujuannya ini, BPR menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Melaksanakan kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito.
- ii. Memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.

d. Kepemilikan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 5 April 2023 oleh Notaris Ketut Putu Suardana, S.H., M.Kn., modal dasar BPR sebesar Rp60.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal terbesar Rp100.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, telah disetorkan sebesar Rp17.900.000.000 terbagi atas 179.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham BPR pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

NO	PEMEGANG SAHAM	AKTA No. 12, TGL. 7 November 2024		
		LBR	%	Nominal
1	Ni Wayan Tini	5,000	3%	500,000,000.00
2	Ni Nyoman Susanti	174,000	97%	17,400,000,000.00
Total		179,000	100%	17,900,000,000.00

e. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02, tanggal 01 November 2023 dihadapan Notaris Ketut Putu Suardana, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anak Agung Ngurah Sudiptha, S.E.
Komisaris : Ni Komang Dian Nada Saraswati

Direksi

Direktur Utama : Ketut Wiratjana
Direktur Operasional YMF. : Ni Made Yuli Satyawati, S.E.
Kepatuhan

Jumlah karyawan PT BPR ADI JAYA MULIA selain Direksi dan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang, dengan klasifikasi pendidikan S2 sebanyak 1 (satu) orang, pendidikan S1 sebanyak 24 (dua puluh empat) orang, setingkat SMA/SMK sebanyak 10 (sepuluh) orang, dan setingkat SD sebanyak 1 (satu) orang.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

- Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.).
- Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
- Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.
- Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara kas

- Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
- Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang akan diterima

- Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.
- Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar diakui akrual sedangkan pendapatan bunga kredit kualitas tidak lancar (*not performing*) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening administratif.
- Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Deposito) diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Tabungan dan Giro diakui secara basis kas).

d. Penempatan Pada Bank Lain

- Penempatan pada bank lain meliputi Giro, Tabungan dan Deposito.
- Penempatan pada bank lain dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode efektif.

e. Kredit Yang Diberikan

Pengertian

- Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.
- Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

Pengakuan dan Pengukuran

- Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi.
- Suku bunga yang digunakan dalam perhitungan bunga adalah suku bunga efektif.
- Dalam perhitungan bunga efektif, biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dalam perhitungan suku bunga efektif meliputi :
 1. Fee (origination fee) dan provisi saat pencairan.
 2. Biaya administrasi (fee developer, materai, imbalan karyawan).
- Sedangkan untuk fee yang diterima sekaligus tetapi pencairan kredit dilakukan secara bertahap, maka fee dialokasikan proporsional sesuai penarikan.
- Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR;
 1. Menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian Kredit tersebut.
 2. Memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar.
- Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.
- Ketentuan penetapan suku bunga efektif sebagai berikut:
 1. Kredit dengan suku bunga tetap memiliki satu suku bunga efektif yang dihitung pada awal pemberian Kredit.
 2. Kredit dengan penarikan secara bertahap apabila ;

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

- a. **Waktu penarikannya diketahui**, suku bunga efektif digunakan di awal (langsung).
 - b. **Waktu penarikannya tidak diketahui dan masuk dalam rekening terpisah**, suku bunga efektif dihitung secara bertahap.
 - c. **Waktu penarikannya tidak diketahui dan masuk dalam satu rekening**, maka biaya-biaya yang bisa diatribusikan secara langsung diamortisasi dengan metode garis lurus, mengurangi biaya perolehan.
3. Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun (step up/down) yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat perhitungan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.
 4. Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian Kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga. Amortisasi pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung dilanjutkan dengan menggunakan suku bunga efektif yang baru.
- Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

Kualitas Kredit

- Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat pembayaran diterima.
- Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang dapat diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.
- Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.
- Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit.
- Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang dimiliki kualitas macet.
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit.
3. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*Partial Write Off*).
4. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
5. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Bank memiliki kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit sebagai berikut :

- a. Bank menjaga agar rasio NPL kredit berada dibawah 10%
- b. Setiap pemberian kredit kepada group dan/atau pihak terkait memperhatikan BMPK, bila terjadi pelanggaran atau pelampauan BMPK dilakukan mitigasi risiko

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

- Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.
- Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- Besarnya penyisihan penilaian kualitas aset yang diklasifikasikan mengacu pada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perseorangan Rakyat sebagai pengganti POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

- Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

NO	DASAR PERHITUNGAN	% AGE
1	Baki Debet dari Aset Produktif yang tergolong lancar	0.50%
2	Baki Debet dari Aset Produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	3.00%
3	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	10.00%
4	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	50.00%
5	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong macet yang masih dicatat dalam pembukuan bank setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	100.00%

- Kredit yang agunannya sebagaimana diuraikan dibawah ini, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPKA apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun dan maksimal 4 tahun, setelah lebih dari 4 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.
 1. Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai hak tanggungan yang diikat hak tanggungan atau fiducia.
 2. Gudang dari nilai resi yang dilakukan penilaian < atau sampai dengan 12 bulan.
 3. Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai NJOP yang tidak diikat hak tanggungan atau fiducia.
 4. Tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat, yang dihitung dari nilai NJOP berdasarkan SPPT atau Surat Keterangan NJOP, atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang.
 5. Tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang, diperhitungkan dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan.
- Kredit yang agunannya berupa; kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hiptoek atau fiducia sesuai ketentuan yang berlaku, diperhitungkan dari nilai hipotek atau fiducia, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPKA apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun, setelah lebih dari 2 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.
- Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

- Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, dilakukan evaluasi apakah terdapat bukti obyektif instrumen keuangan mengalami penurunan nilai. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai (aset baik) tidak dibentuk CKPN. Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai dibentuk CKPN.
- Aktiva produktif yang memiliki kriteria aset baik (tunggalan pokok dan/atau bunga) kurang dari sampai dengan 7 (tujuh) hari, tidak dibentuk CKPN, sedangkan yang memiliki kriteria aset buruk (tunggalan pokok dan/atau bunga lebih dari 7 hari), dibentuk CKPN.
- CKPN merupakan penjumlahan dari CKPN Individual dan CKPN Gabungan.
- Perhitungan CKPN berdasarkan kriteria internal menggunakan indikator sebagai berikut :

CKPN INDIVIDUAL	CKPN GABUNGAN
Debitur signifikan dan mengalami penurunan signifikan	Debitur signifikan tidak mengalami penurunan signifikan
	Debitur tidak signifikan tidak mengalami penurunan signifikan atau mengalami penurunan nilai signifikan

- Perhitungan CKPN Individual dihitung dari nilai tercatat sebelum terjadinya penurunan nilai, dibandingkan dengan proyeksi arus kas yang dinilai kinikan (Present Value).
- CKPN Gabungan menggunakan perhitungan PD x LGD dan EAD.
 - a. Probability of Default (PD) menggunakan metode "Migration".
 - b. Loss Given Default (LGD) menggunakan Expected recoveries dan Collateral Shortfall.
 - "Expected recoveries" menggunakan data historis hapus buku yang berhasil ditagih.
 - "Collateral Shortfall" menggunakan data agunan yang berhasil di eksekusi.
- CKPN disajikan sebagai beban kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan CKPN pada laporan posisi keuangan (Neraca).
- Pemulihan atas CKPN yang telah disajikan di Laporan posisi keuangan (neraca) dilakukan bila hasil evaluasi diketahui terjadi "perbaikan" kualitas instrumen keuangan dengan menjurnal balik beban kerugian penurunan nilai pada laba rugi dan CKPN pada laporan posisi keuangan (neraca).
- Pada setiap akhir periode pelaporan bila nilai PPKA lebih besar dari nilai CKPN, maka selisihnya diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan KPM.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

h. Agunan Yang Diambil Alih

- Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank serta telah diikat secara notariil.
- Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diakui sebagai aset sebesar nilai bersih dan dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.
- Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau
- Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.
- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2024 sebagai pengganti POJK 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat Pasal 40, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
- Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA, nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 1. 15% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 tahun.
 2. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 tahun.
 3. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun.
- Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) selain huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 1. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun.
 2. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 tahun.

i. Aset Tetap

- Aset tetap dan inventaris diukur pada biaya perolehannya. Biaya perolehan meliputi; harga beli; biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung; estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi.
- Biaya perolehan dari aset dan inventaris yang diperoleh dengan kondisi dibawah ini, dicatat sebagai berikut :

CARA PEROLEHAN ASET	BIAYA PEROLEHAN
Pembelian Secara Tidak Tunai	Setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan
Sumbangan	Diakui sebagai pendapatan non operasional
Hadiah karena penempatan ABA	Nilai wajar pada saat aset diterima
Pertukaran dengan aset nonmoneter atau kombinasi	Nilai wajar pada saat aset diterima
Pertukaran tanpa substansi komersial atau tidak dapat diukur secara andal	Nilai aset diukur pada jumlah aset diserahkan

- Biaya yang tidak bisa diatribusikan secara langsung kedalam biaya perolehan aset tetap meliputi; biaya pembukaan; biaya pengenalan produk; biaya pelatihan; biaya administrasi dan overhead umum serta biaya pinjaman.
- Aset tetap disusutkan dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight-Line Methode*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

GOLONGAN ASET	UMUR ASET	% PENYUSUTAN
Bangunan	20 Thn	5.00%
Kendaraan	4-8 Thn	12.50% - 25.00%
Inventaris Gol. I	4 Thn	25.00%
Inventaris Gol. II	8 Thn	12.50%

- Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.
- Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

j. Aset Tidak Berwujud

- Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.
- Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.
- Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.
- Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k. Aset Lain-lain

- Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.
- Uang muka adalah pengeluaran diawal atas suatu kontrak dan akan dibiayakan sekaligus pada saat kontrak selesai dikerjakan atau diserahkan. Uang muka tidak diamortisasi, tetapi sekaligus diakui sebagai biaya pada saat kontrak selesai dikerjakan atau diserahkan.
- Uang muka pajak adalah pembayaran angsuran pajak PPh pasal 25 pada periode pembukuan, yang disajikan sesuai dengan tahun periode pembukuan.
- Aset dalam pengerjaan adalah aktiva tetap berupa; bangunan, inventaris, kendaraan dan lain-lain yang belum layak disajikan sebagai aktiva tetap, dikarenakan masih dalam proses pengerjaan, perakitan, dll sehingga belum bisa dipergunakan dalam kegiatan operasional.
- Aset pajak tangguhan (DTA-Differed Tax Asset) adalah hak untuk mengurangi pajak penghasilan yang akan dibayar pada masa depan akibat kelebihan pajak yang telah dibayar atau diakui di laporan keuangan komersial, yang dapat digunakan untuk memotong kewajiban pajak di tahun-tahun mendatang.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat :

- Liabilitas telah jatuh tempo; atau
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

m. Utang Bunga

- Seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.
- Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

- Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.
- Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR Lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

- Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi.
- Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak ada biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.
 - Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
 - Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
 - Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
 - Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

-
-
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank, Bank Indonesialain dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

- Pengakuan awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada.
- Pengakuan selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.
- Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

r. Dana setoran modal

- Dana setoran modal-Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dana setoran modal ini, akan direklas ke DSM-ekuitas setelah persyaratan penambahan modal sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan.
- Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, merupakan kewajiban BPR kepada penyeter.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk Direktur dan Manajemen, yang timbul dari imbalan kerja.

- Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi hak yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
- Jika imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang, imbalan pasti dan pesangon berlaku sebagai berikut:
 - a. **Imbalan kerja jangka pendek** diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto. BPR tidak memiliki imbalan jangka pendek berupa cuti berbayar, untuk imbalan kerja programbali laba dan bonus, BPR mengakui biaya ekspektasian hanya jika :
 - Memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut.
 - Estimasi atas kewajiban bisa dibuat secara andal.
 - b. **Imbalan kerja kangka panjang**, diakui sebesar jumlah terdiskonto.
 - c. **Imbalan kerja kangka panjang lainnya dan imbalan pasca kerja imbalan pasti**, diakui sebesar nilai netto dari: 1) jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi; 2) nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait, BPR menggunakan metode penyederhanaan dan tidak menggunakan metode projected unit credit (PUC). Metode penyederhanaan, mengacu kepada regulasi yang tertuang dalam PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.
 - d. Pesangon diakui sebagai beban dalam laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain karena tidak memberikan manfaat ekonomik di masa depan, kecuali;
 - Terjadi pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal dan tidak ada kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut.
 - Pemberian pesangon sebagai hasil dari penawaran untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Atas kondisi tersebut, pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadinya komitmen tersebut. Estimasi pesangon untuk tujuan mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela didasarkan kepada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Pesangon bila jatuh tempo lebih dari 12 bulan, maka diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

t. Modal

Modal terdiri dari; modal dasar; modal disetor; agio; Dana Setoran Modal (DSM); modal sumbangan.

a. Modal Dasar

- Dapat berupa dana kas maupun aset non-kas yang selanjutnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi (jika ada).

- Dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dicatat berdasarkan; 1) Jumlah uang yang diterima; 2) setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata; 3) besarnya utang yang dikonversi menjadi modal; 4) setoran saham dalam bentuk deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai yang disepakati dalam RUPS; 5) setoran saham dalam bentuk non-kas menggunakan nilai wajar aset non kas yang diserahkan yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris atau nilai kesepatan Dewan Komisaris dengan penyeter aset non kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan, jika jumlah yang dikeluarkan lebih besar dari nilai nominalnya disajikan sebagai agio saham.

b. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor dicatat dan disajikan pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi (jika ada).

u. Saldo Laba

- Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- Kewajiban pembagian deviden timbul pada saat deklarasi deviden, sehingga saldo laba akan dibebani dengan jumlah deviden tersebut.

- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasikan ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

1. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan;

- Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
- Provisi dan biaya administrasi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus tetapi diperhitungkan dalam suku bunga efektif. Amortisasi provisi menambah pendapatan bunga, sedangkan biaya transaksi mengurangi pendapatan bunga.
- Pendapatan bunga kontraktual diakui secara akrual (*accrual basis*) dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

2. Pendapatan Lainnya

- Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Pengakuan Beban

Beban operasional diakui jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik yang akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

- Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*) dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarka dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- Beban bunga diberikan atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Biaya Transaksi

Pendapatan provisi kredit diakui sebagai berikut :

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori *performing* maupun *non performing* diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Provisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut :

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya diakui sebagai penambah beban bunga.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

y. Komitmen dan Kontijensi

- Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.
- Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

z. Transaksi Dengan Pihak Terkait (berelasi)

- Saldo transaksi disajikan dan diungkapkan secara terpisah antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa termasuk pihak-pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- BPR mengungkapkan baik dalam laporan posisi keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan, subklasifikasi pos yang disajikan berikut:
 - piutang usaha dan piutang lainnya yang menunjukkan secara terpisah jumlah yang jatuh tempo dari **pihak berelasi**, jumlah yang jatuh tempo dari pihak lainnya dan piutang yang timbul dari akrual penghasilan yang belum ditagih;
 - utang usaha dan utang lainnya, menunjukkan secara terpisah jumlah utang usaha ke pemasok, utang ke **pihak berelasi**, penghasilan ditangguhkan dan akrual;

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

ab. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

- Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.
- Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.
- Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

3 KAS	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :	Rp	Rp
- Kas Induk	151,728,900	170,683,300
Total	<u>151,728,900</u>	<u>170,683,300</u>
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	<u>2025</u>	<u>Rp</u>
	Rp	Rp
Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :		
- Bunga Deposito	20,623,289	21,745,203
- Bunga Kredit Yang Diberikan	272,680,459	282,548,587
Total	<u>293,303,748</u>	<u>304,293,790</u>
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	<u>2025</u>	<u>Rp</u>
	Rp	Rp
Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :		
Giro :		
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399,819,668	69,574,595
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	1,262,328,744	439,266,840
- PT. Bank Danamon	342,715,000	185,739,537
- PT. Bank Central Asia	1,165,271,497	320,798,185
Jumlah Giro	<u>3,170,134,909</u>	<u>1,015,379,157</u>
Tabungan :		
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	223,723,244	378,008,813
- PT. BPR Sukawati Pancakanti	511,796,523	101,913,858
- PT. BPR Indra Candra	894,787,584	2,112,368,975
- PT. BPR. Dewata Candradana	101,154,384	100,941,318
Jumlah Tabungan	<u>1,731,461,735</u>	<u>2,693,232,964</u>
Deposito :		
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan		
- PT. BPR Amerta Sari	500,000,000	-
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	100,000,000	100,000,000
- PT. Bank Danamon	-	2,000,000,000
- PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	1,500,000,000	1,500,000,000
- PT. BPR Indra Candra	800,000,000	800,000,000
- PT. BPR Eka Bumi Artha	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Bank Kertiawan	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Dewata Candradana	1,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Sukawati Pancakanti	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Urban Bali	1,000,000,000	-
- PT. BPR Kanaya	-	1,000,000,000
Jumlah Deposito ≤ 3 Bulan	<u>12,900,000,000</u>	<u>15,400,000,000</u>
Jangka Waktu ≥ 3 Bulan		
- PD. BPR Bank Buleleng 45	1,500,000,000	1,500,000,000
- PT. BPR Dewata Candradana	1,000,000,000	-
- PT. BPR Sadhu Artha	1,000,000,000	-
- PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	500,000,000	500,000,000
- PT. BPR Sari Wira Tama	-	500,000,000
- PT. BPR Lingga Sejahtera Pangkalan Bun	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BPR Nur Abadi	500,000,000	500,000,000
Jumlah Deposito ≥ 3 Bulan	<u>6,500,000,000</u>	<u>5,000,000,000</u>
Jumlah Deposito	<u>19,400,000,000</u>	<u>20,400,000,000</u>

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	24,301,596,644	24,108,612,122
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(3,064,754)	(6,504,817)
Total	24,298,531,890	24,102,107,305

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektibilitas lancar dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun 2025 Giro 3.91%, Tabungan 6.23%, dan Deposito 5.875%.

Pada posisi 31 Desember 2025 dan 2024 :

1. Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang memenuhi hubungan istimewa.
2. Tidak terdapat giro, tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan agunan dari suatu perjanjian kepada pihak ketiga.
3. Tidak terdapat penempatan pada bank lain dengan pembatasan penggunaan kas.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain :	2025	2024
	Rp	Rp
- Saldo Awal Tahun	6,504,817	36,940,179
- Penyisihan Kerugian yang Dibentuk	4,689,078	23,446,630
- Pemulihan Penyisihan Kerugian	(8,129,141)	(53,881,992)
- Jumlah	3,064,754	6,504,817

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Kredit Modal Kerja - Nilai Tercatat	4,578,457,716	4,403,806,239
- Kredit Investasi - Nilai Tercatat	4,852,965,467	3,898,519,911
- Kredit Konsumtif - Nilai Tercatat	10,453,694,168	12,470,811,714
- Kredit Tanpa Agunan - Nilai Tercatat	1,033,210,275	833,626,571
Jumlah Kredit Yang Diberikan	20,918,327,626	21,606,764,435
- CKPN/PPKA Kredit	(54,376,296)	(103,151,268)
Total	20,863,951,330	21,503,613,167

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

JENIS PENGGUNAAN	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	4,841,386,744	3,802,748,793	1,031,490,030	-	5,235,476	1,912,445
Sub Jumlah	4,841,386,744	3,802,748,793	1,031,490,030	-	5,235,476	1,912,445
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	4,852,965,467	4,540,982,366	311,983,101	-	-	-
Sub Jumlah	4,852,965,467	4,540,982,366	311,983,101	-	-	-
Konsumsi						
Terkait	1,186,384,513	1,186,384,513	-	-	-	-
Tdk Terkait	10,037,590,902	7,128,614,635	1,657,890,010	187,905,890	394,461,571	668,718,796
Sub Jumlah	11,223,975,415	8,314,999,148	1,657,890,010	187,905,890	394,461,571	668,718,796
Baki Debet	20,918,327,626	16,658,730,307	3,001,363,141	187,905,890	399,697,047	670,631,241
PPKA	(54,376,296)	-	-	-	-	-
Nilai Net	20,863,951,330	16,658,730,307	3,001,363,141	187,905,890	399,697,047	670,631,241

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

JENIS PENGGUNAAN	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	4,676,354,027	4,125,240,152	51,113,875	-	-	500,000,000
Sub Jumlah	4,676,354,027	4,125,240,152	51,113,875	-	-	500,000,000
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	3,898,519,911	2,022,384,619	341,765,409	196,689,190	1,337,680,693	-
Sub Jumlah	3,898,519,911	2,022,384,619	341,765,409	196,689,190	1,337,680,693	-
Konsumsi						
Terkait	1,239,071,504	1,239,071,504	-	-	-	-
Tdk Terkait	11,792,818,993	8,737,708,885	2,761,598,197	293,511,911	-	-
Sub Jumlah	13,031,890,497	9,976,780,389	2,761,598,197	293,511,911	-	-
Baki Debet	21,606,764,435	16,124,405,160	3,154,477,481	490,201,101	1,337,680,693	500,000,000
PPKA	(103,151,268)	-	-	-	-	-
Nilai Net	21,503,613,167	16,124,405,160	3,154,477,481	490,201,101	1,337,680,693	500,000,000

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

SEKTOR USAHA	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	196,869,289	196,869,289	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	288,944,656	259,113,238	29,831,418			
Konstruksi	1,193,479,170	1,193,479,170	-	-	-	-
Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	5,520,800,182	5,231,500,578	282,151,683		5,235,476	1,912,445
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	904,448,838	904,448,838	-	-	-	-
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Pergud	-					
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1,589,810,076	558,320,046	1,031,490,030	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	6,143,997,442	3,629,482,746	1,657,890,010	187,905,890		668,718,796
Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha - IRumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha - lainnya	5,079,977,973	4,685,516,402	-	-	394,461,571	-
Baki Debet	20,918,327,626	16,658,730,307	3,001,363,141	187,905,890	399,697,047	670,631,241
PPKA	(54,376,296)	-	-	-	-	-
Nilai Net	20,863,951,330	16,658,730,307	3,001,363,141	187,905,890	399,697,047	670,631,241

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

SEKTOR USAHA	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	385,501,665	385,501,665	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	240,987,404	203,356,768	37,630,636	-	-	-
Listrik, Gas & Air	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	1,337,680,693	-	-	-	1,337,680,693	-
Perdagangan Besar dan Eceran	4,472,957,747	3,421,019,909	355,248,648	196,689,190	-	500,000,000
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	492,625,000	492,625,000	-	-	-	-
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan	1,645,121,429	1,645,121,429	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	7,273,032,427	4,636,158,758	2,343,361,758	293,511,911	-	-
Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha - IRumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha - lainnya	5,758,858,070	5,340,621,631	418,236,439	-	-	-
Baki Debet	21,606,764,435	16,124,405,160	3,154,477,481	490,201,101	1,337,680,693	500,000,000
PPKA	(103,151,268)	-	-	-	-	-
Nilai Net	21,503,613,167	16,124,405,160	3,154,477,481	490,201,101	1,337,680,693	500,000,000

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jangka Waktu	2025	2024
	Rp	Rp
Jangka Waktu		
≤ 1 Tahun	614,624,379	1,053,947,842
> 1 s.d ≤ 2 Tahun	455,969,485	494,259,641
> 2 s.d ≤ 5 Tahun	7,616,055,616	6,377,889,678
> 5 Tahun	12,231,678,146	13,680,667,274
Jumlah Kredit (Nilai Tercatat)	20,918,327,626	21,606,764,435
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(54,376,296)	(103,151,268)
Nilai Tercatat Net	20,863,951,330	21,503,613,167
Penggolongan Kolektibilitas Kredit	2025	2024
	Rp	Rp
- Lancar	16,658,730,307	16,124,405,160
- Dalam Perhatian Khusus	3,001,363,141	3,154,477,481
- Kurang Lancar	187,905,890	490,201,101
- Diragukan	399,697,047	1,337,680,693
- Macet	670,631,241	500,000,000
Jumlah Kredit Yang Diberikan	20,918,327,626	21,606,764,435
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(54,376,296)	(103,151,268)
Total	20,863,951,330	21,503,613,167

Perhitungan penyisihan kerugian kredit dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

KOLEKTIBILITAS KREDIT	BAKI DEBET	NILAI AGUNAN	AGUNAN DIPERHIT.	DASAR PERHIT. PPKA	%	PPKA
Kredit Yang Diberikan						
- Lancar	16,902,491,265	2,905,700,000	19,460,144,000	16,677,491,265	0.5%	83,387,456
- DPK	3,035,550,807	310,000,000	4,081,334,000	269,610	3%	8,088
- Kurang Lancar	189,542,626	-	200,000,000	-	10%	-
- Diragukan	401,582,832	-	510,000,000	4,583,329	50%	2,291,665
- Macet	670,385,456	-	675,000,000	1,666,660	100%	1,666,660
Sub Jumlah	21,199,552,986	3,215,700,000	24,926,478,000	16,684,010,864		87,353,869
Penempatan ABA						
- Lancar	24,301,596,644	-	-	-	0.5%	3,064,754
Sub Jumlah	24,301,596,644	-	-	-		3,064,754
Total PPKA yang seharusnya dibentuk						90,418,623
Total PPKA yang sudah dibentuk						90,418,623
Kelebihan (Kekurangan) Pembentukan PPKA						-
<i>PPKA penempatan pada bank lain dibentuk dalam kondisi; 1) suku bunga penempatan berada diatas suku bunga LPS dan/atau; 2). nilai total penempatan dalam satu entitas lebih dari Rp2.000.000.000,-</i>						

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Iktisar perubahan CKPN kredit adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	103,151,268	109,672,799
Penyisihan Kerugian	114,116,850	39,236,150
Pemulihan Penyisihan Kerugian	(162,891,822)	(45,757,681)
Saldo Akhir Tahun	54,376,296	103,151,268

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Berdasarkan SK Nomor: 002/SK/DIR-AJM/1025 tanggal 1 November 2025 tentang Perubahan Suku Bunga Kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jangka Waktu	Suku Bunga (Anuitas)	
	Per-BLN	PER-TAHUN
1 - 4 Tahun	1.40%	17.73%
5 - 10 Tahun	1.50%	18.18%

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :	500,000,000	-
	500,000,000	-

Rincian dan mutasi Agunan Yang Diambil Alih sebagai berikut :

31/12/2025

NO.	NAMA DEBITUR	TANGGAL	SALDO AWAL	AYDA	PENJ/PENURUNAN	SALDO AKHIR	UMUR
		AYDA	S.D 31/12/2024	TAHUN 2025	NILAI TAHUN 2025	TAHUN 2025	AYDA
1	Gede Erlan Cahaya Ungga	4/9/2025		500,000,000	-	500,000,000	3 Bln
	TOTAL		-	500,000,000	-	500,000,000	

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2025	2024
	Rp	Rp
Aktiva Tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Harga Perolehan	805,533,398	796,700,100
- Akumulasi Penyusutan	(716,177,702)	(660,226,725)
Nilai Buku	89,355,696	136,473,375

Mutasi Aktiva Tetap dan Inventaris

Katagori Aset Tetap	Saldo 12/31/2024	Mutasi		Saldo 12/31/2025
		Penambah	Pengurang	
Harga Perolehan				
- Kendaraan	21,750,000			21,750,000
- Inventaris	774,950,100	12,270,798	3,437,500	783,783,398
Total Harga Perolehan	796,700,100	12,270,798	3,437,500	805,533,398
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	14,046,875	5,437,500		19,484,375
- Inventaris	646,179,850	53,950,974	3,437,496	696,693,328
Total Akumulasi Penyusutan	660,226,725	59,388,474	3,437,496	716,177,702
Nilai Buku Aktiva Tetap	136,473,375			89,355,696

Katagori Aset Tetap	Saldo 12/31/2023	Mutasi		Saldo 12/31/2024
		Penambah	Pengurang	
Harga Perolehan				
- Kendaraan	21,750,000	-	-	21,750,000
- Inventaris	769,731,700	5,218,400	-	774,950,100
Total Harga Perolehan	791,481,700	5,218,400	-	796,700,100
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	8,609,375	5,437,500	-	14,046,875
- Inventaris	473,115,938	173,063,912	-	646,179,850
Total Akumulasi Penyusutan	481,725,312	178,501,412	-	660,226,725
Nilai Buku Aktiva Tetap	309,756,388			136,473,375

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp59.388.474,- dan Rp178.501.412,-.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset Tidak Berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Aset Tidak Berwujud	105,875,000	105,875,000
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(67,374,963)	(53,579,123)
Nilai Buku	38,500,037	52,295,877

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

10. ASET LAIN-LAIN	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Aset Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Pajak Dibayar Dimuka	11,730,316	8,494,794
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Gedung	751,851,852	112,903,206
- Biaya Dibayar Dimuka - Pemeliharaan dan Perbaikan	-	78,126,193
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kendaraan	22,000,000	-
- Uang Jaminan	75,000,000	
- Barang Cetak dan Materai	8,057,350	7,325,800
- Biaya Uang Muka	5,011,500	-
- Lainnya		96,078,834
Total	873,651,018	302,928,827
11. KEWAJIBAN SEGERA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kewajiban Segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Kepada Pemerintah yang Harus Dibayar		
- PPh Pasal 4 Ayat 2		
- PPh Bunga Tabungan	2,768,057	1,930,555
- PPh Bunga Deposito	22,702,766	21,955,315
- Titipan PPH Lainnya	332,050	90,000
- PPh Pasal 21	2,481,300	-
- Titipan Jamsostek/BPJS	-	4,746,217
Titipan Nasabah - Premi Asuransi	14,616,836	12,840,324
Titipan Setoran Lainnya	600,000	-
- Lainnya	5,195,528	600,009
Total	48,696,537	42,162,420
12. UTANG BUNGA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Utang Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Bunga Deposito Yang Belum Jatuh Tempo	62,172,550	64,784,431
- Bunga Simpanan dari Bank Lain	-	2,268,145
- Pinjaman Diterima Bank	-	-
Total	62,172,550	67,052,576
13. UTANG PAJAK	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
- PPh Badan pasal 25/29	44,317,261	57,535
Total	44,317,261	57,535
Adapun perhitungan rekonsiliasi fiskal pajak pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :		
Laba sebelum pajak menurut Laporan Laba Rugi	568,566,583	573,372,964
Koreksi Fiskal		
- Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	4,689,078	23,446,630
- Koran dan Majalah	2,460,000	2,371,490
- Sumbangan	6,335,500	16,565,500
- Banten/Upakara Keagamaan	34,291,000	32,086,000
- Seragam	3,226,049	37,642,550
- Denda/Sanksi administrasi	300,000	120,000
- Pajak-Pajak (Selain PPh)	8,520,716	-
- Beban Non Operasional - Lainnya	17,171,539	16,164,599
Penghasilan Neto Fiskal	645,560,465	701,769,733
Kompensasi Kerugian Fiskal	(166,095,500)	(177,000,000)

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Penghasilan kena pajak setelah koreksi fiskal (dibulatkan)	479,464,965	1,098,142,697
Perhitungan Pajak		
A. Tarif Pajak Penghasilan		
- Batas Fasilitas	4,800,000,000	
- Pendapatan Bruto	5,972,730,544	
- Penghasilan Kena Pajak	479,464,965	
Penghasilan Dapat Fasilitas	385,323,231	
B. Pajak Tidak Dapat Fasilitas		
- Penghasilan Kena Pajak	479,464,965	
- Penghasilan Dapat Fasilitas	385,323,231	
Penghasilan Tdk. Dapat Fasilitas	94,141,734	
C. Penghasilan Kena Pajak		
Penghasilan Dapat Fasilitas		
11% x 385,323,231 =	42,385,555	
Penghasilan Tdk. Dapat Fasilitas		
22% x 94,141,734 =	20,711,181	
Beban Pajak Penghasilan	63,096,737	
Kompensasi Uang Muka PPh Pasal 25 yang telah dibayar (Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Oktober dan Desember)	18,779,476	
PPh pasal 29 tahun 2025	44,317,261	

PPh 29 tahun 2025 yang sudah dibayarkan Rp44.035.792,- di posisi Januari 2026, sehingga kewajiban pajak yang masih harus dibayar (dirampungkan) sebesar Rp281.469,-. Sisa kompensasi kerugian fiskal tahun 2021 yang belum digunakan sebesar 332.191.000,-, sisa tersebut dipergunakan sebesar 50% atau sebesar Rp166.095.500,- pada tahun 2025. Sisa kerugian fiskal tahun 2021 sebesar Rp166.095.500,- masih bisa dipergunakan sebagai kompensasi di tahun 2026 sebesar Rp166.095.500,-

14. SIMPANAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Tabungan	8,840,571,831	9,727,190,327
- Deposito	21,683,172,658	19,811,310,848
Total	30,523,744,489	29,538,501,175

Rincian Tabungan sebagai berikut :

JENIS TABUNGAN	2025			2024		
	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL
Tab Adi Jaya	110,328,781	5,216,850,640	5,327,179,421	62,901,838	4,147,516,049	4,210,417,887
Tab Sempel	-	146,946,999	146,946,999	-	70,477,896	70,477,896
Tab Mulia	388,037,715	2,339,230,290	2,727,268,005	246,744,868	1,544,367,984	1,791,112,852
Tab Program Mul	18,533,166	211,894,240	230,427,406	6,126,893	61,989,799	68,116,692
Tab Grupy	11,500,000	397,250,000	408,750,000	103,650,000	3,483,415,000	3,587,065,000
Total	528,399,662	8,312,172,169	8,840,571,831	419,423,599	9,307,766,728	9,727,190,327

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/DIR-AJM/0924 tanggal 2 September 2024 tentang Perubahan Suku Bunga Tabungan ditetapkan suku bunga tabungan dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Tabungan	Ketentuan Lama	Ketentuan Baru
1	Adi Jaya	4% p.a	3% p.a
2	Mulia	Saldo ≤ 1 Jt : 1.25%	Tidak Berubah/Sama
		Saldo > 1 Jt : 3%	Tidak Berubah/Sama
3	Multiguna	3.75%	4.25%
4	Sempel	0%	Tidak Berubah/Sama
5	Grupy	0%	Tidak Berubah/Sama

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

Rincian Deposito berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo sebagai berikut :		
Jenis Deposito	2025	2024
< 1 Bln	-	3,034,495,061.00
> 1 Bln - 3 Bln	9,801,069,180	7,839,612,129.00
> 3 Bln - 6 Bln	6,529,070,931	5,774,757,236.00
< 6 Bln - 12 Bln	5,353,032,547	3,162,446,422.00
Total	21,683,172,658	19,811,310,848.00

Berdasarkan Surat Keputusan No. 009/SK/DIR-AJM/1022 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Perubahan Suku Bunga Deposito ditetapkan suku bunga deposito dengan rincian sebagai berikut:

Nominal Deposito	Jangka Waktu			
	1	3	6	12
5 Jt s/d 50 Jt	4.25%	4.50%	4.75%	5.00%
> 50 Jt s/d 100 Jt	4.50%	4.75%	5.00%	5.25%
> 100 Jt s/d 500 Jt	4.75%	5.00%	5.25%	5.50%
> 500 Jt s/d 1M	5.00%	5.25%	5.50%	5.75%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a). Berdasarkan Jenis Deposito	2025	2024
	Rp	Rp
	-	1,000,000,000
	-	1,000,000,000
b). Rincian Simpanan dari Bank Lain Deposito	2025	2024
	Rp	Rp
- PT. BPR Gianyar Partasedana	-	500,000,000
- PT. BPR Ulatidana Rahayu	-	500,000,000
	-	1,000,000,000
c). Berdasarkan Transaksi pihak Berelasi pihak Ketiga Deposito	Rp	Rp
- Pihak Ketiga	-	1,000,000,000
	-	1,000,000,000

16. EKUITAS

Ekuitas, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Modal dasar Rp60.000.000.000 terbagi 600.000 lembar saham. Masing-masing saham bernilai sebesar Rp100.000. Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 179.000 lembar saham.

Saldo Laba	17,900,000,000	17,900,000,000
- Cadangan Umum	-	-
- Laba Tahun Lalu	(1,975,378,065)	(2,485,441,113)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	505,469,846	510,063,048
Total	16,430,091,781	15,924,621,935

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 5 April 2023 oleh Notaris Ketut Putu Suardana, S.H., M.Kn., modal dasar BPR sebesar Rp60.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal terbesar Rp100.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, telah disetorkan sebesar Rp17.900.000.000 terbagi atas 179.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham BPR pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

NO	PEMEGANG SAHAM	AKTA No. 12, TGL. 7 November 2024		
		LBR	%	Nominal
1	Ni Wayan Tini	5,000	3%	500,000,000.00
2	Ni Nyoman Susanti	174,000	97%	17,400,000,000.00
Total		179,000	100%	17,900,000,000.00

17. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Bunga Kontraktual - Kredit yang Diberikan	4,037,319,722	4,092,047,138
Pendapatan Bunga - Penempatan pada Bank Lain		
- Bunga Kontraktual - Giro	30,323,018	73,090,348
- Bunga Kontraktual - Tabungan	55,232,271	67,322,767
- Bunga Kontraktual - Deposito	1,248,146,681	703,927,408
Jumlah Bunga Kontraktual	5,371,021,692	4,936,387,661
Pendapatan Provisi Ketiga Bukan Bank	200,228,282	188,057,105
Pendapatan Bunga EIR	25,169,638	-
Total	5,596,419,612	5,124,444,766

18. BEBAN BUNGA

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Beban Bunga Kontraktual Tabungan	419,323,355	240,891,745
- Beban Bunga Kontraktual Deposito Berjangka	1,353,408,517	1,184,684,137
Beban Kerugian Pelunasan EIR	9,549,086	-
Beban Premi LPS	67,553,018	62,273,235
Biaya Transaksi	1,009,800	1,462,900
Simpanan dari Bank Lain	8,981,855	67,500,000
Total	1,859,825,631	1,556,812,017

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Operasional Lainnya periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Pemulihan PPAP	171,020,963	99,639,673
- Denda Kredit	138,223,839	27,976,772
- Administrasi Tabungan	21,511,263	17,203,683
- Lainnya	20,818,991	6,485,050
Total	351,575,056	151,305,178

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito	4,689,078	23,446,630
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	114,116,850	39,236,150
- Beban Penyusutan	59,388,478	178,501,412
- Beban Amortisasi	13,795,840	14,758,320
Total	191,990,246	255,942,512

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

21. BEBAN PEMASARAN	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban Pemasaran periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024	16,564,034	21,807,666
	16,564,034	21,807,666
22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Beban Umum Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, dan Honorarium	1,287,396,299	1,195,499,831
- Imbalan Kerja Lainnya	947,002,326	887,136,334
Beban Pendidikan dan Pelatihan	66,233,000	53,884,000
Beban Sewa	380,829,132	135,483,876
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	114,208,321	132,056,744
Beban Pajak - Pajak (Tidak termasuk pajak penghasilan)	8,520,716	8,489,316
Beban Umum Barang dan Jasa	338,211,036	372,610,472
Beban luran-luran	51,798,586	42,036,147
Beban Retribusi	900,000	1,105,000
Beban Lainnya	10,700,000	
Total	3,205,799,416	2,828,301,720
Rincian Beban Tenaga Kerja - Lainnya antara lain sebagai berikut:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Tunjangan Kehadiran (makan,transport)	536,310,000	497,235,000
- Tunjangan Kesehatan	48,919,024	44,819,574
- Tunjangan Ketenagakerjaan	84,363,302	77,738,760
- Tunjangan Hari Raya	261,035,000	256,918,000
- Tunjangan Lainnya	16,375,000	10,425,000
Jumlah	947,002,326	887,136,334
23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban Operasional Lainnya periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024		
- Beban Administrasi ABA	1,093,000	900,500
- Beban Konsumsi Dapur & Keperluan Kantor	9,199,380	10,706,713
- Beban Operasional Lainnya	1,125,000	1,411,250
Jumlah	11,417,380	13,018,463
24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	21,828,831
- Adm PPOB	665,200	369,500
- Selisih Lebih Kas	2,738	2,646
- Fee Asuransi	-	4,140,520
- Biaya Survey	11,700,000	12,100,000
Total	12,367,938	38,441,497

PT. BPR ADI JAYA MULIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(LANJUTAN)

25. BEBAN NON OPERASIONAL	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Beban Banten/Kegiatan Keagamaan	34,291,000	32,086,000
- Biaya Sumbangan	6,335,500	16,565,500
- Biaya Lelang	48,101,277	-
- Denda/Sanksi Administrasi	300,000	120,000
- Beban Lainnya	17,171,539	16,164,599
Total	<u>106,199,316</u>	<u>64,936,099</u>
26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Komitment dan Kontinjensi periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	
- Aset produktif yang dihapus bukukan	-	
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang belum ditarik		-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	172,564,463	293,610,225
- Aset Produktif (kredit) yang Dihapusbukukan	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>172,564,463</u>	<u>293,610,225</u>
Kewajiban Kontinjensi		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang belum ditarik		-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Kontinjensi	<u>172,564,463</u>	<u>293,610,225</u>
27. INFORMASI PENTING LAINNYA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Rasio-rasio Tingkat Kesehatan Bank, periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Rasio Permodalan		
- CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	106.78%	113.80%
- Aset Tetap Terhadap Modal (ATTM)	106.22%	0.87%
Rasio Aktiva Produktif		
- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2.34%	3.83%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	5.93%	10.72%
- Rasio CKPN	100.00%	100.00%
Rasio Rentabilitas		
- ROA (<i>Return On Assets</i>)	1.19%	1.30%
- BOPO	88.86%	88.63%
- NIM (<i>Net Interest Margin</i>)	8.00%	8.27%
Rasio Likuiditas		
- CR (<i>Cash Ratio</i>)	16.53%	12.69%
- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)	69.50%	74.08%

28. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan dan laporan auditor independen yaitu 6 Maret 2026.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Hanya disajikan bila ada AYDA)

Rincian dan mutasi Agunan Yang Diambil Alih sebagai berikut :

NO.	NAMA DEBITUR	TANGGAL AYDA	SALDO AWAL S.D 31/12/2024	AYDA TAHUN 2025	PENJ/PENURUNAN NILAI TAHUN 2025	SALDO AKHIR TAHUN 2025	UMUR AYDA
1	I Gede Erlan Cahaya Unggawan	4/9/2025		500,000,000	-	500,000,000	3 Bln
2						-	
3						-	
4						-	
5						-	
6						-	
7						-	
8						-	
9						-	
10						-	
TOTAL			-	500,000,000	-	500,000,000	

